Inforrmasi lebih lanjut, kontak kami:
info@ibcsd.or.id
www.grasp2030.ibcsd.or.id
Menara Duta 7th Floor
Jl. HR. Rasuna Said B-9, Jakarta, Indonesia

nutrifood
inspiring a nutritious life

Mengurangi Susut dan Sisa Pangan Melalui Solusi yang Jelas dan Dampak yang Terukur

Kasus Bisnis dari Nutrifood

PERJALANAN NUTRIFOOD MENGATASI SUSUT DAN SISA PANGAN

Nutrifood, sebagai produsen makanan dan minuman kesehatan yang telah beroperasi selama 45 tahun, telah menjalankan program efisiensi sejak awal, termasuk **mengurangi limbah pangan di sepanjang rantai pasok**.

Sejak tahun 2000 bermitra dengan mitra pengolah sampah organik, mulai tahun 2017 menerapkan **RECP (Resource Efficient and Cleaner Production)**, dan sejak 2018 bermitra dengan *foodbank*. Hingga kini, Nutrifood telah bermitra dengan **7 *foodbank*** dan **10 mitra pengolah limbah organik** di seluruh Indonesia.

"Nutrifood berkomitmen untuk menurunkan angka Susut dan Sisa Pangan (SSP) di sepanjang rantai pasok dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, menurunkan emisi terkait SSP, serta turut berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya target 12.3. Responsible Production & Consumption dan target 2.2. Zero Hunger. Kami terus memperluas kolaborasi dan edukasi publik terkait pentingnya pengurangan SSP, agar dampaknya semakin besar."

Angelique Dewi
Head of Sustainability Nutrifood

LANGKAH YANG DIAMBIL NUTRIFOOD

Perjalanan Nutrifood didasari oleh kesadaran akan pentingnya pengelolaan dampak jangka panjang dari operasional perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan Nutrifood dalam pengelolaan SSP:

1. **Identifikasi area timbulan SSP** sepanjang rantai pasok.
2. **Peningkatan kesadaran** tentang pentingnya pengelolaan SSP bagi perusahaan dan lingkungan, baik untuk karyawan internal, mitra eksternal, maupun konsumen/publik.
3. **Kolaborasi internal dan eksternal** untuk pengurangan dan optimasi pengelolaan SSP:
   a. Penerapan sistem **First-In-First-Out (FIFO)** untuk mencegah pemborosan dan kerusakan produk
   b. **Optimasi mesin produksi** untuk meminimalkan limbah produk pada lini produksi
   c. **Optimasi masa simpan produk** untuk meminimalkan limbah produk pada lini distribusi
   d. **Penyaluran surplus makanan/produk** untuk karyawan dan masyarakat rentan melalui *foodbank*
   e. **Pengolahan produk rusak/kadaluarsa** melalui mitra pengelola limbah organik menjadi pakan ternak, pupuk, atau biodiesel

4. **Monitoring dan Evaluasi yang lebih baik sejak bergabung dengan GRASP 2030** dan mendapat pelatihan dari Waste Resource Action Program (WRAP), pelopor perhitungan SSP global:
   - **Penyusunan acuan dasar (baseline)** pengurangan SSP
   - **Pendataan berkala** untuk memantau pengurangan SSP yang konsisten
   - **Belajar dari praktik terbaik global** untuk meningkatkan optimasi pengelolaan SSP

Donasi susu ke sekolah via FOI

Donasi susu ke Masyarakat via Aksata Pangan

Portal pre-order Nutrilunch

Donasi makan siang via Foodycle

DAMPAK YANG DICAPAI & PELAJARAN YANG DIDAPATKAN

Mendukung lebih dari **1.200 komunitas** dan mengurangi emisi karbon **lebih dari 4.850 ton CO2eq**. Keterbatasan mitra dan keamanan dalam pengelolaan SSP, terutama untuk distribusi nasional di luar Jawa, menjadi tantangan utama.

Melalui inisiatif **GRASP 2030 dari IBCSD** dengan **pendekatan Target-Menghitung-Aksi (TMA)**, Nutrifood dapat **berkontribusi terhadap isu global** dan meningkatkan keamanan pangan agar redistribusi berjalan optimal. GRASP 2030 menyediakan **wadah multipihak untuk menemukan mitra terbaik** dengan monitoring pihak ketiga, **mendukung kolaborasi** yang sehat dan bertanggung jawab. Semakin banyak perusahaan yang berkomitmen seperti Nutrifood, semakin besar dampak nasional dan global yang tercipta.

Melalui pengelolaan SSP yang lebih baik, Nutrifood percaya bahwa **sektor industri memiliki peran strategis dan penting**, tidak hanya dalam **mengurangi dampak terhadap lingkungan**, tapi juga ikut **mendukung ketahanan pangan dan memperbaiki akses terhadap pangan bergizi**; hal ini sejalan dengan visi misinya, yaitu menginspirasi masyarakat untuk hidup lebih sehat.

TENTANG GRASP 2030, IBCSD, & WRAP

GRASP 2030 memberikan wadah kolaboratif bagi para signatories untuk mengambil aksi nyata dan terukur dalam mengurangi susut dan sisa pangan, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap sistem pangan berkelanjutan di Indonesia. Dengan bergabung, bisnis mendapatkan akses terhadap berbagai pengetahuan, panduan teknis, serta kemitraan yang mendukung perjalanan mereka dalam mengurangi susut dan sisa pangan. Inisiatif ini diprakarsai oleh Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), yang telah berkomitmen menangani isu susut dan sisa pangan sejak 2018. GRASP 2030 mengajak perusahaan dan pelaku rantai pasok untuk mengambil aksi sukarela yang berdampak nyata. Program ini dijalankan bersama WRAP, organisasi nirlaba global yang berfokus pada pengurangan limbah dalam sistem pangan dan mendorong keberlanjutan di tingkat global.

Kami telah berupaya memastikan bahwa studi kasus ini akurat, namun kami tidak dapat menerima tanggung jawab atau dimintai pertanggungjawaban secara hukum atas kerugian atau kerusakan yang timbul akibat informasi yang tidak akurat, tidak lengkap, atau menyesatkan. Materi ini dilindungi hak cipta. Anda dapat menyalinnya secara gratis selama materi tetap akurat dan tidak digunakan dalam konteks yang menyesatkan. Sumber materi harus disebutkan dengan jelas dan mencantumkan hak cipta kami. Materi ini tidak boleh digunakan untuk mendukung atau menyiratkan bahwa kami mendukung suatu produk atau layanan komersial. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: https://grasp2030.ibcsd.or.id